



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Cerpen untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Indah Wiji Lestari¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

indahwijilestari2005@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Mengukur kemampuan siswa dalam memahami cerpen membutuhkan instrumen yang valid dan reliabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tes pemahaman cerpen pada siswa sekolah menengah pertama. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Data diperoleh melalui validasi oleh dua guru bahasa Indonesia dan uji coba instrumen kepada peserta didik. Analisis validitas menggunakan rumus V Aiken, sedangkan reliabilitas dihitung menggunakan rumus KR-20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang dikembangkan, sebagian besar memiliki tingkat validitas tinggi dan sangat tinggi dengan nilai validitas 0,50–0,75. Hasil uji reliabilitas memperoleh koefisien sebesar 0,537 yang termasuk kategori cukup. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran dan daya beda, terdapat lima butir soal yang memenuhi kriteria baik dan layak digunakan. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa Hasil kelayakan instrumen tes pada materi Cerpen menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 0,625 tinggi 0,75 cukup 0,5 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,537 Jadi secara keseluruhan terdapat lima soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami Cerpen.

Kata kunci – Cerpen, Reliabilitas Tes, Sekolah Menengah Pertama

Abstract – Measuring students' ability to understand short stories requires a valid and reliable instrument. This study aims to determine the level of validity and reliability of the short story comprehension test instrument for junior high school students. The study used a quantitative approach with an evaluative design. Data were obtained through validation by two Indonesian language teachers and instrument trials with students. Validity analysis used the Aiken V formula, while reliability was calculated using the KR-20 formula. The results of the study showed that of the 30 items developed, most had a high and very high level of validity with a validity value of 0.50–0.75. The results of the reliability test obtained a coefficient of 0.537 which was included in the sufficient category. Based on the analysis of the level of difficulty and discrimination power, there were five items that met the good criteria and were suitable for use. The conclusion of the study showed that the results of the feasibility of the test instrument on the Short Story material showed that the validity results for 30 items obtained very high criteria of 0.625 high 0.75 sufficient 0.5 while based on the reliability results obtained a value of 0.537 So overall there are five questions that are suitable for use to measure students' ability to understand Short Stories.

Keywords – Short Story, Test Reliability, Middle School

PENDAHULUAN

Cerpen merupakan karya fiksi yang tidak benar terjadi kehidupan jelas, tetapi peristiwanya dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Cerita disajikan secara singkat dengan alur yang relatif pendek (Saini dalam Nosianti dkk., 2020). Selain itu, Cerpen merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa naratif fiksi yang berisi cerita mengenai tokoh beserta konflik dan penyelesaian masalahnya, serta disajikan secara singkat, padat, dan jelas (Noviyanti dkk., 2020). Disisi lain, Cerpen adalah salah satu karya sastra keberadaannya diakui bersama novel, puisi, dan drama, serta menjadi bagian dari materi pembelajaran sastra di lingkungan sekolah (Ahmad dkk., 2020).

Ciri-ciri cerpen adalah cerita yang singkat, memiliki satu tema dan satu alur, serta berfokus pada satu peristiwa tertentu. Isi cerita biasanya diambil dari kehidupan sehari-hari, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan memiliki jumlah tokoh terbatas dengan penokohan sederhana (Khulsum dkk., 2018). Selain itu, Ciri-ciri cerpen antara lain memiliki satu masalah utama sebagai pusat cerita. Selain itu, cerpen menampilkan tokoh beserta wataknya secara jelas. Peristiwa dalam cerpen biasanya berlangsung dengan lompatan waktu yang cukup jauh karena lebih menekankan rangkaian inti kejadian. Latar cerita juga digambarkan secara singkat dan terbatas (Wijaya, 2023). Disisi lain, Menurut Sumarjo & Saini dalam Wahyuni, 2016). ciri-ciri cerpen yaitu bersifat rekaan atau hasil imajinasi pengarang, berbentuk naratif yang menceritakan rangkaian peristiwa, serta memiliki kesan tunggal yang dapat membekas dalam ingatan pembaca.

Reliabilitas tes adalah tingkat keputusan suatu instrumen dalam melakukan evaluasi, sehingga penggunaan alat tersebut akan menghasilkan nilai atau hasil relatif setiap kali digunakan (Hikmah & Muslimah 2021). Selain itu, Reliabilitas tes adalah konsistensi satu tes yang menunjukkan sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya dalam menghasilkan skor yang tetap atau relatif sama meskipun digunakan pada situasi yang beda (Efendi & Widodo 2019). Disisi lain, Menurut Sujana dalam Lemes & Sastrawan 2017). reliabilitas adalah tingkat ketepatan atau keajegan suatu alat penilaian dalam mengukur sesuatu, sehingga alat tersebut akan memberikan hasil yang relatif sama setiap kali digunakan.

Siswa SMP adalah peserta didik yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama, biasanya berusia sekitar 12–15 tahun (Adnid kk., 2018). Selain itu, Siswa SMP adalah peserta didik yang berada pada masa remaja awal, yaitu peralihan dari masa anak menuju masa remaja (Astuti & Supriyono, 2020). Disisi lain, Siswa SMP merupakan kelompok remaja yang sedang mengalami perkembangan kognitif, emosional, dan sosial menuju kedewasaan (Maryati, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif yang berfokus pada pengujian kualitas instrumen tes materi teks narasi untuk siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai indikator kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Tahapan penelitian meliputi penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas butir soal, serta pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks narasi. Penentuan subjek memakai teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. ketercapaian materi pembelajaran sesuai dengan instrumen tes. Jumlah peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik dalam uji validitas dan reliabilitas soal. Penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen soal. Kedua validator bertugas menilai kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil validasi dari kedua guru digunakan sebagai dasar revisi instrumen sebelum pelaksanaan uji coba kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan tes objektif pada materi teks narasi. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran yang mencakup

pemahaman struktur teks narasi, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi cerita. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal terlebih dahulu melalui proses validasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan guna memastikan kesesuaian isi soal dengan kompetensi yang diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data diperoleh melalui lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi tersebut digunakan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan instrumen tes sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik.

Tahap berikutnya dilakukan melalui uji coba instrumen kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks narasi. Peserta didik mengerjakan soal tes sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan kemudian dikumpulkan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes. Instrumen ini telah diuji coba oleh Hasanudin dan Asror (2017). dalam pengukuran prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen tes dalam mengukur kesanggupan peserta didik pada materi teks narasi. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang dinilai oleh dua guru bahasa Indonesia sebagai validator. Proses penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Menurut Hasanudin dkk. (2025), skala ini pernah diterapkan untuk mengukur instrumen kemampuan membaca.

Hasil validator selanjutnya dianalisis menggunakan rumus V Aiken mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh

nilai V yang mendekati 1,00 karena tingkat kesepakatan validator tinggi terhadap kualitas instrumen. Jika terdapat butir soal dengan tingkat validitas rendah atau sangat rendah, maka soal tersebut diperbaiki berdasarkan saran validator sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Menurut Hasanudin dkk. (2024), rumus ini digunakan untuk menghitung validasi yang diperoleh dari materi dan media.

Uji Reliabilitas Tes

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan kualitas instrumen tes pada materi teks narasi. Analisis instrumen mencakup tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk menentukan kategori soal mudah, sedang, atau sukar berdasarkan jumlah jawaban benar peserta didik. Daya beda digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen menganalisis menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan hasil uji coba soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan sebagai evaluasi pembelajaran. Butir soal yang belum memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya beda, dan reliabilitas kemudian direvisi atau dihilangkan sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik penelitian pendidikan. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau dihapus, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki reliabilitas dalam kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan menjadi alat ukur yang tepat dan konsisten mengevaluasi kesanggupan peserta didik pada materi teks narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menjelaskan pengertian unsur intrinsik cerpen	Pilihan Ganda	1-2
2.	Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen (tema, tokoh, alur)	Pilihan Ganda	3-4
3.	Menentukan unsur intrinsik dalam cerpen	Pilihan Ganda	5-6
4.	Menguraikan tema dalam cerpen	Pilihan Ganda	7-8
5.	Menyimpulkan unsur intrinsik cerpen	Pilihan Ganda	9-10
6.	Menentukan watak tempat dalam cerpen	Pilihan Ganda	11-13
7.	Membedakan tokoh protagonis dan antagonis	Pilihan Ganda	14-16
8.	Mengidentifikasi sudut pandang orang pertama atau ketiga	Pilihan Ganda	17-19
9.	Menentukan gaya Bahasa sederhana dalam cerpen	Pilihan Ganda	20-22
10.	Menjelaskan akibat dari konflik yang terjadi	Pilihan Ganda	23-25
11.	Menguraikan konflik dan penyelesaiannya	Uraian	26
12.	Menjelaskan struktur alur (awal,Tengah dan akhir)	Uraian	27
13.	Menyimpulkan pesan moral yang terkandung dalam cerpen	Uraian	28
14.	Menjelaskan keterkaitan tema dengan judul cerpen	Uraian	29
15.	Membedakan cerpen dan Novel	Uraian	30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat ditata dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) dan esai sebanyak 5 (Lima) Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validtitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					

1	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
2	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
3	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
4	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
5	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
6	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
7	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
8	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
9	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
10	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
11	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
12	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
13	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
14	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
15	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
16	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
17	4	3	3	2	6	0.75	Tinggi
18	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
19	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
20	3	4	2	3	5	0.625	Sangat Tinggi
21	3	4	2	3	4	0.5	Cukup
22	3	3	2	2	5	0.625	Sangat Tinggi
23	4	3	3	2	6	0.75	Tinggi
24	4	3	3	2	6	0.75	Tinggi
25	3	3	2	2	5	0.625	Sangat Tinggi
26	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
27	4	3	3	2	5	0.625	Sangat Tinggi
28	4	3	3	2	5	0.625	Sangat Tinggi
29	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
30	3	3	2	2	4	0.5	Cukup

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, sebagian besar butir soal menunjukkan tingkat validitas tinggi dan sangat tinggi sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Soal dengan kategori sangat tinggi terdapat pada nomor 20, 22, 25, 27, dan 28, sedangkan soal dengan kategori tinggi meliputi nomor 1, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 16, 17, 18, 19, 23, dan 24. Soal-soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian karena telah memenuhi kriteria validitas yang baik. Selain itu, terdapat beberapa soal berkategori cukup, yaitu nomor 2, 4, 5, 6, 7, 21, 26, 29, dan 30. Soal tersebut masih dapat dipakai, tetapi perlu dilakukan revisi kecil, seperti memperbaiki susunan kalimat, pilihan jawaban, dan kesesuaian dengan indikator pembelajaran.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi Butir	pi	qi	piqi	Reliabilitas Instrumen
1	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	0,537
2	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	
3	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	
4	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,5	0.333	0.666	0.222	
5	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.666	0.222	
6	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,5	0.333	0.333	0.222	
7	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.666	0.222	
8	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,5	0.333	0.666	0.222	
9	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	
10	0,25	Sukar	-0,5	Jelek	0,5	0.333	0.666	0.222	
11	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	
12	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	
13	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	
14	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	
15	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222	

16	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222
17	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0
18	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0
19	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0
20	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,5	0.333	0.666	0.222
21	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,5	0.333	0.666	0.222
22	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222
23	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222
24	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,5	0.333	0.666	0.222
25	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0.666	0.333	0.222
26	0,5	Sedang	0,5	Baik	0,5	0.333	0.666	0.222
27	0,5	Sedang	-0,5	Baik	0,5	0.333	0.666	0.222
28	1	Mudah	1	Jelek	0	0.666	0.333	0.222
29	1	Mudah	1	Jelek	0	0.666	0.333	0.222
30	1	Mudah	1	Jelek	0	0.666	0.333	0.222

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrumen tes materi cerpen, didapat nilai reliabilitas sebesar 0,537. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas cukup sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hal ini berarti bahwa butir soal yang cukup konsisten dalam mengukur kesanggupan peserta didik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen reliabel menghasilkan data yang relatif sama apabila berulang kali dalam kondisi serupa. Berdasarkan tabel, hasil perhitungan yang diperoleh dari jumlah varians butir dan varians total menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,537.

Reliabilitas instrumen dijumlahkan menggunakan rumus KR-20 karena bentuk soal berupa pilihan ganda. Hasil perhitungan ditunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang cukup sehingga masih dapat digunakan dalam penelitian. Penentuan kategori validitas mengacu pada kriteria berikut: nilai validitas $< 0,2$ termasuk kategori sangat rendah dan tidak dipakai, nilai $0,2-0,3$ termasuk kategori rendah dan tidak dipakai, nilai $0,4-0,5$ termasuk kategori cukup dan boleh dipakai, sedangkan nilai di atas $0,8$ termasuk kategori tinggi atau sangat tinggi dan layak digunakan.

Dengan demikian, instrumen tes digunakan dalam penelitian ini dinyatakan cukup teruji dan pantas dipakai sebagai alat pengumpulan data. Walaupun nilai reliabilitas belum mencapai kategori tinggi, instrumen tetap dapat digunakan karena sudah memenuhi syarat reliabilitas dalam penelitian pendidikan

Berikut soal yang ber kriteria baik:

Tabel 4. Tabel Soal

No Butir	Soal Tes Cerpen
	Ide pokok yang menjadi dasar cerita dalam cerpen disebut ...
1.	A. tokoh B. tema C. alur D. latar
	Perhatikan pernyataan berikut:
2.	Tokoh utama dalam cerpen digambarkan sebagai pribadi

	yang jujur, sederhana, dan suka menolong.
	Unsur intrinsik yang ditunjukkan dalam pernyataan tersebut adalah...
	A. Alur
	B. Penokohan
	C. Latar
	D. Gaya Bahasa
	Kalimat yang menggunakan gaya bahasa sederhana adalah ...
3.	A. Mentari tersenyum malu di ufuk timur B. Angin berbisik lirih di antara daun C. Aku pergi ke sekolah pagi ini D. Malam memeluk bumi dengan sunyi
	Contoh gaya bahasa sederhana ditunjukkan pada kalimat ...
4.	A. Hatinya hancur berkeping-keping B. Langit menangis sepanjang hari C. Ia membaca buku di kamar D. Ombak menari di lautan
5.	Akibat dari konflik dalam cerita sering ditunjukkan melalui perubahan sikap tokoh.

Contoh akibat konflik yang
tepat adalah ...

- A. Tokoh menjadi lebih bertanggung jawab
 - B. Tokoh tidak mengalami perubahan
 - C. Tokoh selalu benar
 - D. Tokoh tidak terlibat konflik
-

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan konsistensi suatu instrumen penelitian (Al Hakim, 2021). Setelah instrumen memenuhi kriteria validitas dilakukan pengujian reliabilitas untuk menilai konsistensi instrumen menghasilkan data. Pengujian ini penting untuk mengonfirmasikan bahwa instrumen digunakan secara berulang dan tetap menyampaikan hasil yang relatif serta dapat dipercaya (Utami, 2023). Disisi lain, Suatu pengukuran memiliki validitas tinggi jika menghasilkan data yang akurat dan sesuai variabel yang diukur. Sebaliknya, validitas rendah menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak sesuai tujuan pengukuran (Suseno, 2014).

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi Cerpen menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 0,625 tinggi 0,75 cukup 0,5 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,537 Jadi secara keseluruhan terdapat lima soal yang layak untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui Cerpen.

REFERENSI

- Adni, D. N., Nurfauziah, P., & Rohaeti, E. E. (2018). Analisis kemampuan koneksi matematis siswa SMP ditinjau dari selfefficacy siswa. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 1(5), 957-964. <https://www.academia.edu/download/122811540/291.pdf>.
- Ahmad, K., Ginting, S. U. B., & Sidiqin, M. A. (2020). Hubungan penguasaan unsur intrinsik cerpen dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Swasta

- Maju Binjai tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 7-19. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.257>.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://www.academia.edu/download/92777546/2495.pdf>.
- Astuti, E. P., & Supriyono, S. (2020). Karakteristik pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika untuk siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 6(1), 49-60. [10.37729/jpse.v6i1.6492](https://doi.org/10.37729/jpse.v6i1.6492).
- Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji validitas dan reliabilitas instrumen tes shooting sepak bola pada pemain Tim Persiwu Fc Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 367-372. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/adminjko,+Jurnal+yusuf+2012.pdf>.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hikmah, H., & Muslimah, M. (2021). Validitas dan reliabilitas tes dalam menunjang hasil belajar PAI. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1)*. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/PINCIS/article/view/520/855>.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis cerpen dengan media storyboard pada siswa kelas X SMA. *Diglosia*, 1(1), 1-12. [10.30872/diglosia.v1i1.154](https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.154).
- Lemes, I. N., & Sastrawan, K. W. (2017). Koefisien Reliabilitas Tes Hasil Belajar Mahasiswa yang Terdiri Atas Campuran Butir Tes pilihan Ganda dan Esai. In *Prosiding Seminar: Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi (Vol. 2018, pp. 162-77)*. https://ekonomi.unipas.ac.id/wp-content/uploads/2018/09/20171126050509_i-nyoman-lemes-ketut-wetan-sastrawan-ni-putu-sri-wahyuni-prosiding-revitalisasi-tata-kelola-perguruan-tinggi-2017.pdf

- Maryati, I. (2017). Peningkatan kemampuan penalaran statistis siswa sekolah menengah pertama melalui pembelajaran kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 129-140. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i1.435>.
- Nosianti, R. P., Andini, A. Y., Oktari, E. A., & Haridh, F. (2020). Apresiasi Unsur Ekstrinsik dan Instrinsik Cerpen Serta Makna Ambiguitas dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMKN 2 Karawang. *Jurnal Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam*, 1(2). <https://www.academia.edu/download/106225324/3141.pdf>.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan daya pemahaman melalui media cerita pendek siswa kelas VIII SMP Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2), 249-253. https://www.researchgate.net/profile/AhmadKarim/publication/363644421_MENINGKATAN_DAYA_PEMAHAMAN_MELALUI_MEDIA_CERITA_PENDEK_SISWA_KELAS_VIII_SMP_ALAM_KARAWANG/links/632720b7873eca0c0098d219/MENINGKATAN-DAYA-PEMAHAMAN-MELALUI-MEDIA-CERITA-PENDEK-SISWA-KELAS-VIII-SMP-ALAM-KARAWANG.pdf.
- Suseno, M. N. M. (2014). Pengembangan pengujian validitas isi dan validitas konstruk: Interpretasi hasil pengujian validitas. In *Seminar Nasional Psikometri* (Vol. 1, No. 5). https://www.academia.edu/download/67475743/PENGEMBANGAN_PENGUJIAN_VALIDITAS_ISI_DAN_VALIDITAS_KONSTRUK_INTERPRETASI_HASIL_PENGUJIAN_VALIDITAS.pdf.
- Utami, Y. (2023). Uji validitas dan uji reliabilitas instrument penilaian kinerja dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21-24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>.
- Wahyuni, S. (2016). Perbandingan Unsur Intrinsik Dua Cerpen yang Terkandung dalam Kumpulan Cerpen Perasaan Ibu Karya K. Usman. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 1(3), 503-522. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2302-6278-1-PB+503-522.pdf>.
- Wijaya, P. (2023). Kritik Sastra Cerpen “Tidak” Karya. KUMPULAN KRITIK SASTRA CERPEN KARYA PUTU WIJAYA, 97. https://www.researchgate.net/profile/Ikfi-Choirun-Nisak/publication/375828982_PGMI_2B_KUMPULAN_KRITIK_KUMPULAN_KRITIK_SASTRA_CERPEN_KARYA_SASTRA_CERPEN_KARYA_PUTU_WIJAYA_PUTU_WIJAYA/links/655e9707b86a1d521b018219/PGMI-2B-KUMPULAN-KRITIK-KUMPULAN-KRITIK-SASTRA-CERPEN-KARYA-SASTRA-CERPEN-KARYA-PUTU-WIJAYA-PUTU-WIJAYA.pdf#page=101.